

DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP UNI EROPA DI *WORLD TRADE ORGANIZATION* (WTO): STUDI KASUS PELARANGAN EKSPOR BIJIH NIKEL MENTAH TAHUN 2019-2022

ABSTRAK

Skripsi ini membahas diplomasi Indonesia terhadap Uni Eropa di World Trade Organization (WTO) dengan fokus pada pelarangan ekspor bijih nikel mentah yang diterapkan oleh Indonesia pada periode tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan teori dan konsep antara lain, teori diplomasi, konsep sengketa dagang dan konsep hilirisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya diplomasi yang diterapkan oleh Indonesia dalam menangani sengketa ini dengan Uni Eropa di WTO. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui tinjauan pustaka, analisis dokumen resmi, dan sumber-sumber primer yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia telah menggunakan diplomasi dalam upaya penyelesaian sengketa di WTO untuk menangani sengketa ini dengan Uni Eropa. Indonesia juga telah berupaya mempertahankan kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel mentah dengan argumen pembangunan industri hilir dalam negeri dan nilai tambah sumber daya dalam negeri. Dampak diplomasi Indonesia terhadap Uni Eropa dalam sengketa ini memiliki implikasi yang kompleks. Di satu sisi, diplomasi Indonesia telah mempertahankan kebijakan pelarangan ekspor bijih nikel mentah yang dianggap penting untuk pengembangan industri hilir nikel di dalam negeri. Namun, dampaknya terhadap hubungan bilateral antara Indonesia dan Uni Eropa masih menjadi perhatian. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana diplomasi Indonesia dalam menangani sengketa dengan Uni Eropa di WTO terkait pelarangan ekspor bijih nikel mentah.

Kata kunci: Nikel, Diplomasi Indonesia, Uni Eropa, World Trade Organization (WTO), Pelarangan Ekspor.

**INDONESIA'S DIPLOMACY TOWARDS THE EUROPEAN UNION IN THE
WORLD TRADE ORGANIZATION (WTO): A CASE STUDY OF CRUDE
NICKEL ORE EXPORT BANS 2019-2022**

ABSTRACT

This thesis discusses Indonesia's diplomacy towards the European Union at the World Trade Organization (WTO) with a focus on the ban on raw nickel ore exports implemented by Indonesia in the period 2019 to 2022. This study uses theories and concepts including, diplomacy theory, the concept of trade disputes and downstream concept. The purpose of this study is to analyze the diplomatic efforts implemented by Indonesia in dealing with this dispute with the European Union at the WTO. The research method used in this thesis is descriptive qualitative research with a case study approach. Research data were obtained through literature review, analysis of official documents, and primary sources relevant to the research topic. The results of the study show that Indonesia has used diplomacy in efforts to resolve disputes at the WTO to deal with this dispute with the European Union. Indonesia has also tried to maintain its policy of banning the export of raw nickel ore with the argument of developing domestic downstream industries and adding value to domestic resources. The impact of Indonesia's diplomacy towards the European Union in this dispute has complex implications. On the other hand, Indonesia's diplomacy has maintained a policy of banning the export of raw nickel ore which is considered important for the development of the downstream nickel industry in the country. However, the impact on bilateral relations between Indonesia and the European Union is still a concern. This research provides an understanding of how Indonesia's diplomacy deals with disputes with the European Union at the WTO regarding the banning of raw nickel ore exports.

Keywords: Nickel, Indonesian diplomacy, European Union, World Trade Organization (WTO), export ban.